

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR), *Non Performing Loan* (NPL), *Interest Rate Risk* (IRR), *Posisi Devisa Netto* (PDN), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Fee Based Income Ratio* (FBIR), *Return On Assets* (ROA) dan *Ukuran Bank* (SIZE) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 98,7 persen dan sisanya sebesar 1,3 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan SIZE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 44,26 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh

positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah diterima.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 24,88 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah diterima.
4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 0,28 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah ditolak.
5. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 46,39 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah diterima.
6. PDN secara parsial negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV 2020, adalah sebesar 1,64 persen, dengan demikian hipotesis ini menyatakan

bahwa PDN berpengaruh positif atau negatif signifikan secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional adalah ditolak.

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 6,89 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah ditolak.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 0,61 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah ditolak.
9. ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 0,34 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah ditolak.
10. SIZE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional periode 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 59,12 persen, dengan demikian

hipotesis yang menyatakan bahwa SIZE secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional telah diterima.

11. Diantara variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan SIZE terdapat variabel yang paling dominan terhadap variabel tergantung CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional adalah SIZE.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan publikasi dari Bank MNC Internasional, Tbk, Bank Maspion Indonesia, Tbk dan Bank Amar Indonesia, Tbk pada periode triwulan I, 2016 belum tercantum pada repositori OJK.
- b. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel bebas LDR, IPR, IRR, dan BOPO memiliki pengaruh yang tidak sesuai dengan teori.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi bank

Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah, yaitu Bank MNC Internasional, Tbk sebesar 16,16 persen, disarankan untuk meningkatkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan diimbangi peningkatan total modal sehingga laba bank meningkat. Bank Amar Indonesia, Tbk yang memiliki rata-rata CAR tertinggi sebesar 73,54 persen disarankan untuk menekan jumlah pembiayaan bermasalah

bersamaan dengan upaya meningkatkan total pembiayaan sehingga akan mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah atau macet. Akibatnya biaya yang akan dicadangkan lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank akan meningkat.

2. Bagi Peneliti

Sebaiknya bank sampel menggunakan situs web yang tercantum di OJK untuk melengkapi datanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu Giri Anjani, J. S. (2019). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional, dan Sensitivitas terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(8).
- Dewi, N. V. (2017). Pengaruh CAR, NPL, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(1), 70-87.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farah Margaretha, D. S. (2011). Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 47-56.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, A. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR. *Journal of Business and Banking*, 5(1), 113-130.
- Harjito, D. A. (2014). *Manajemen Keuangan* (kedua ed.). Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan OJK No. 06/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*. <http://www.ojk.go.id>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan* (rev ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Keuangan, O. J. (t.thn.). *Laporan Publikasi*. Diambil kembali dari www.ojk.go.id.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 150-158.

Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Publikasi*. (<http://www.ojk.go.id>),

Rivai V., B. S. (2013). *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo.

Ruslan, R. (2010). *Manajemen public relations dan media komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta